

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan kualitas pendidikan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu fokus pendidikan di Indonesia. Perlu diadakan berbagai tindakan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Salah satunya dengan mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran. Menurut Sudjana dkk, (2008:39), bahwa dalam proses pembelajaran banyak komponen yang mempengaruhi hasil belajar antara lain yaitu bahan atau materi yang di pelajari, model pembelajaran, metode pengajaran yang di lakukan, siswa dan guru sebagai subjek belajar. Komponen komponen tersebut saling terkait satu sama lain sehingga melemahnya satu komponen akan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal, lebih utamanya yaitu peran guru.

Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran bertugas menyediakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh sebab itu, adanya bahan ajar geografi yang berbasis Al-Qur'an pada materi interaksi manusia dan lingkungan dalam dinamika litosfer ini akan memudahkan guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu di dalam dunia pendidikan dibutuhkan sebuah lembaga yang cocok untuk melaksanakan pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peran penting untuk meningkatkan kualitas manusia.

Menurut Direktorat Pembinaan SMA (2010), bahan ajar adalah segala bentuk bahan berupa perangkat materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk belajar. Dalam kenyataan pembelajaran di kelas, kaitan antara tujuan dan alat penilaian tidak terlihat secara langsung. Hal yang langsung berkaitan adalah justru bahan pembelajaran, walau pada hakikatnya bahan hanya dipergunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Hal itu disebabkan pemilihan bahan pembelajaran harus juga mendasarkan diri pada tujuan. Artinya, bahan hanya dipertimbangkan diambil jika mempunyai relevansi dan kompetensi yang dibelajarkan. Pemilihan bahan yang tidak sesuai dengan kompetensi yang dimaksud hanya akan berakibat tidak tercapainya tujuan yang diinginkan. Guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran pun akan merasa lebih dekat dengan bahan daripada tujuan. Guru yang menguasai bahan ajar dikatakan sebagai guru yang berkompeten. Padahal yang benar adalah seseorang guru dikatakan berkompeten jika menguasai bahan ajar dan mampu membelajarkan peserta didik dengan baik.

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar SAW yang sejak dari masa turunnya sudah mendapatkan banyak tantangan. Mereka menganggap sebagai syair karangan Nabi Muhammad SAW dan bukan berasal dari Allah SWT. Menanggapi hal itu, Allah menyatakan dengan tegas bahwa Al-Qur'an itu bukanlah perkataan penyair (Q.S Al-Haqqah [69]: 41). Kajian dan penafsiran dengan pembuktian kebenaran ilmu pengetahuan (*tafsir bil 'illmi*) seperti ini belakangan banyak dilakukan oleh para ilmuwan Muslim. Salah satu usaha yang dilakukan dalam

menghadirkan penafsiran Al-Qur'an dengan pembuktian kebenaran ilmu pengetahuan adalah dengan mengkaji ruang lingkup bumi (Thalbah, 2010:1-2).

Litosfer adalah lapisan kulit bumi yang terletak paling luar. Litosfer tersusun dari berbagai unsur material yang terdiri dari macam-macam mineral dan batuan. Struktur dalam lapisan bumi dapat dibedakan menjadi dua yaitu kita dapat membedakannya berdasarkan komposisi sifat kimianya dan komposisi berdasarkan sifat fisiknya. Komposisi sifat kimianya terdiri dari Kerak (*crust*), Mantel, dan Inti (*core*). Sedangkan komposisi sifat fisiknya terdiri dari Litosfer (keras dan dingin), Astenosfer (lentur dan panas), Mesosfer (padat), Inti Luar (keras), dan Inti Dalam (padat).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka kami melakukan penelitian tentang ***“Pengembangan Bahan Ajar Geografi Berbasis Al-Qur'an pada Materi Interaksi Manusia dan Lingkungan dalam Dinamika Litosfer.”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum adanya penggunaan bahan ajar geografi yang berbasis Al-Qur'an pada materi interaksi manusia dan lingkungan dalam dinamika litosfer
2. Belum maksimalnya keterampilan guru dalam mengembangkan bahan ajar di sekolah-sekolah.
3. Kurangnya keterampilan guru dalam menyalurkan materi pembelajaran kepada siswa dalam pelajaran geografi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengembangan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an pada materi interaksi manusia dan lingkungan dalam dinamika litosfer?

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur'an pada interaksi manusia dan lingkungan dalam dinamika litosfer.

1.5 Manfaat

1) Manfaat teoritis

Memberikan acuan dalam proses pembelajaran bagi guru geografi untuk meningkatkan proses belajar siswa pada pembelajaran geografi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian tentang pengembangan bahan ajar berbasis Al-Qur'an pada pembelajaran geografi dalam materi interaksi manusia dan lingkungan dalam dinamika litosfer.

2) Manfaat praktis

- a. Dapat memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat pelajaran geografi yang sudah disampaikan serta dapat mengaitkan materi interaksi manusia dan lingkungan dalam dinamika litosfer dengan Al-Qur'an.

b. Dapat menjadi solusi bagi guru dalam menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.